BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini mengkaji tentang "UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA", penelitian yang dilatar belakangi karena munculnya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi bidang pendidikan, salah satunya pada pembelajaran PJOK di sekolah. Pandemi ini menyebar sangat cepat ke berbagai daerah di Indonesia dan termasuk ke dalam virus yang berbahaya karena dapat menyebabkan kematian. Dengan kondisi mewabahnya pandemi ini, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menentukan langkah dengan menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang "Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19." Hal ini mengaharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bertujuan untuk memutus penyebaran virus covid-19 di Indonesia.

Pembelajaran daring dapat kita ketahui sebagai pembelajaran yang dilaksanakan secara dalam jaringan internet sehingga pembelajarannya tidak bertemu secara langsung, sebagimana menurut Sofyana & Abdul (2019, hlm. 82) "Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh". Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau daring sehingga tidak bertatap muka secara langsung, sehingga dapat menjadi solusi agar terlaksananya pembelajaran PJOK.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau online dimasa pandemi ini muncul beberapa masalah yang di temukan oleh ahli, seperti menurut Oktawirawan (2020) "Peserta didik merasa cemas dalam mengikuti pembelajaran akibat mereka kurang memahami materi yang dibahas." Dapat dipahami bahwa penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran daring ini bersifat kurang jelas sebab Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak disampaikan langsung oleh guru sehingga peserta didik kurang dalam memahami isi materinya.

Pembelajaran PJOK mengalami *transformasi* atau perubahan yang semula dilaksanakan secara tatap muka langsung di lingkungan sekolah menjadi *online* atau dalam jaringan internet. Proses pelaksanaannya tentu berbeda dalam menyampaikan materi secara detail karena pembelajaran lebih dominan pada aktivitas fisik atau gerak. Penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran PJOK dengan dilaksanakan secara daring yang dilakukan oleh seorang guru khususnya dalam menyampaikan materi kepada siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa, karena menurut Wang (dalam Taqwim et al., 2020, hlm 111) mengatakan bahwa "PJOK memiliki pengaruh yang tak tergantikan pada pembentukan karakter moral, perkembangan intelektual, estetika pencapaian dan gaya hidup sehat". Dapat dipahami bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan mata pelajaran disekolah formal yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter peserta didik dengan tujuan pembinaan hidup sehat melalui aktifitas jasmani.

Hal ini menjadi tantangan bagi seorang Guru PJOK, sebagaimana menurut Raibowo et al., (2020) "Guru harus bisa membuat strategi pengajaran dan menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dan professional". Dapat dipahami bahwa guru harus mampu menyediakan kesempatan belajar kepada siswa dalam kondisi seperti apapun dengan berbagai strategi pengajaran yang dilakukan oleh guru. Penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran PJOK dengan dilaksanakan secara daring yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa serta melihat keberhasilan dari hasil belajar siswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru PJOK selama pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar siswa?

Fikri Fauzi, 2022

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti bertujuan Untuk mengetahui upaya guru PJOK selama pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan motivasi bagi guru pendidikan jasmani pada saat mengajar untuk bisa lebih aktif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam menjalankan riset selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga daan kesehatan.

1.4.2. Manfaat kebijakan

Dengan adanya kebijakan pembelajaran dari rumah mengakibatkan perubahan dalam pembelajaran, sehingga muncul kesulitan guru dalam menyampaikan materi, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Adanya penelitian ini membantu mengevaluasi bagi seorang guru pjok di sekolah.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan nantinya bagi seorang guru dalam pembelajatan PJOK apabila mengalami pemasalahan yang sama.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan dan informasi khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca untuk diterapkan dalam pembelajaran.

1.4.4. Manfaat Isu sosial

Penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran terhadap permasalahan yang sedang dialami karena di dalamnya terdapat pemaparan mengenai pengalaman-pengalaman seorang guru penjas dalam pembelajaran daring.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi.

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama ini peneliti memaparkan mengenai Pendahuluan dalam penelitian yang berisi tentang :

- 1. Latar belakang.
- 2. Rumusan masalah.
- 3. Tujuan penelitian.
- 4. Manfaat penelitian.
- 5. Struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab dua ini peneliti amenulis mengenai teori – teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu :

- 1. Hakikat Pendidikan Jasmani.
- 2. Hakikat Pembelajaran
- 3. Hakikat Upaya Guru PJOK.
- 4. Hakikat Covid -19.
- 5. Hakikat Pembelajaran Daring.
- 6. Hakikat Hasil Belajar
- 7. Penelitian Relevan.
- 8. Kerangka Berfikir.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini peneliti mengarahkan bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Adapun tahapan – tahapan pada bab ini yaitu:

- 1) Desain penelitian.
- 2) Partisipasi dan tempat penelitian.
- 3) Populasi.

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Sampel.
- 5) Istrumen Penelitian.
- 6) Uji validitas dan Reliabilitas.
- 7) Prosedur penelitian.
- 8) Teknik analisis data.

Laporan Pelaksanaan.